



INDOSIAR

Peduli

ANNUAL REPORT

2013



DAFTAR ISI

Contents



01 UCAPAN TERIMA KASIH

Thank You Letter From the Management

02 INDOSIAR PEDULI

Indosiar Cares

05 PEDULI KASIH

Care With Love

- a. Kegiatan
- a. Activities
- b. Grafik Pasien Terbantu
- b. Patients Helped Chart

09 KITA PEDULI

We Care

- a. Kegiatan
- a. Activities

12 PEDULI KOMUNITAS

Community Care

- a. Penataan dan Pemberdayaan PKL Indosiar
- a. Indosiar Hawkers and Peddlers Relocation and Empowerment
- b. Beberes Bandung
- b. Sprucing Up Bandung

15 MITRA

Partners

18 PENGHARGAAN

Achievement

19 PETA INDOSIAR PEDULI 2013

Indosiar Peduli Map 2013

21 LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report



UCAPAN TERIMA KASIH

Thank You Letter from the Management

Seiring kian pesatnya persaingan di antara televisi *free-to-air* di Indonesia, PT Indosiar Visual Mandiri ("Indosiar") terbukti masih mendapatkan tempat di hati para pemirsa setianya, sekaligus kepercayaan. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya donasi yang mengalir dari para filantropis yang ingin ikut serta meringankan penderitaan saudara-saudara kita yang membutuhkan.

Kami merasa sangat bangga dan mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada para pemirsa atas ketulusan dan kepercayaan yang diberikan kepada Indosiar sebagai perpanjangan tangan untuk menyalurkan bantuan baik finansial maupun material kepada para korban bencana alam, maupun warga yang membutuhkan layanan kesehatan.

Kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh mitra kerja, sukarelawan, serta berbagai lembaga pemerintah maupun non-pemerintah atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik, sehingga tujuan dan niat baik semua pihak dapat tercapai sepanjang tahun 2013 ini.

Kami berharap, nilai-nilai sosial yang ditanamkan Indosiar dalam kegiatan usaha, tata kelola perusahaan dan juga kepada seluruh pemangku kepentingan ini, pada waktunya dapat mewujudkan keinginan luhur Indosiar, yaitu ikut serta mewujudkan sebuah bangsa yang sehat, kuat dan mandiri.

In this fierce competition among free-to-air televisions in Indonesia, PT Indosiar Visual Mandiri ("Indosiar") still has a place among its viewers' hearts and is still believed by them. It was proved by more donations came from the philanthropists who want to participate in helping our unfortunate brothers and sisters.

We are very proud and want to present our utmost gratitude to our viewers for their sincerity and trust to Indosiar as their representative in distributing material or financial donations to the natural disaster victims and to the unfortunate people who needs medical assistance.

We also want to present our utmost gratitude to all of our partners, volunteers, governmental and non-governmental institutions for their trust and cooperation that has been well managed throughout 2013, thus everybody's good intentions can be achieved.

We hope that the social values that we had implemented in our business activities, corporate governance and all of our stakeholders will eventually manifest the Indosiar's noble goal which is to participate in creating a healthy, strong and independent nation.

E. Loe Soei Kim

Direktur Utama Indosiar
President Director of Indosiar



Kepedulian Kita Harapan Mereka
Our Love is Their hope

Sejak pertama berdiri, Indosiar berprinsip untuk tidak sekadar meraup keuntungan, namun juga berupaya untuk memberikan yang terbaik bagi pemirsa dan masyarakat.

Since its establishment, Indosiar had determined not to be a merely profit-seeker, but also tried to fulfill its social responsibility.

Dengan misi perusahaan yang dirumuskan dalam FISH (Futuristic, Innovation, Satisfaction, Humanism) dan tagline yang berbunyi, "Memang Untuk Anda", Indosiar hadir untuk menghibur sekaligus melayani pemirsa dan masyarakat.

Dalam menjalankan usahanya, Indosiar menjadikan prinsip "humanisme" (Humanism) sebagai landasan kebijakan operasional, baik di bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia maupun yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Saat ini, tercatat 31 orang berkebutuhan khusus ikut serta berkarya dan menunjukkan kemampuan mereka sebagai karyawan Indosiar baik di bidang teknik maupun non-teknik. Selain mempekerjakan karyawan berkebutuhan khusus dan merekrut beberapa warga sekitar untuk berpartisipasi dalam kegiatan operasional perusahaan, penerapan prinsip humanisme tersebut juga terlihat pada kepedulian Indosiar terhadap lingkungan dan masyarakat dengan berbagai kegiatan penataan pedagang kaki lima di sepanjang area kantor, pendistribusian bantuan tanggap darurat untuk para korban bencana alam, hingga pemberian bantuan pengobatan bagi masyarakat tidak mampu di seluruh Indonesia.

The corporate mission that formulated in FISH (Futuristic, Innovation, Satisfaction, and Humanism) and its tagline: "Memang Untuk Anda" (intended for you) were the proof that Indosiar is present to entertain and to serve the viewers and society.

Indosiar made the principle of humanism as the basic of its operational policy, both in Human Resources and environmental management. Today, there are 31 people with special needs who work and demonstrate their skills as Indosiar's employees – both in technical and non-technical fields. Indosiar also recruited local people to participate in its operational activities, and more implementation of humanism principle could be seen by the relocation and the empowerment of hawkers and peddlers along the office building entrance, the emergency needs distribution to the natural disaster victims, and the mass medical treatment for the unfortunate all over Indonesia.



ANNUAL REPORT INDOSIAR PEDULI

INDOSIAR
Peduli

Sebagai salah satu stasiun televisi nasional terkemuka, Indosiar memiliki jaringan stasiun pemancar yang tersebar di seluruh Indonesia. Hal ini memungkinkan Indosiar menjangkau jutaan pemirsa secara cepat dan pada saat yang bersamaan. Sadar akan kekuatan tersebut, serta sadar akan fungsi dan peran sosialnya sebagai media massa, Indosiar berupaya menjembatani dan menggalang "kedermawanan sosial masyarakat" yang populer dengan istilah "filantropi" melalui program solidaritas sosial yang diberi nama Indosiar Peduli.

Guna mempercepat pendistribusian bantuan secara tepat sasaran, Indosiar Peduli saat ini memiliki tiga program kegiatan, yaitu **Peduli Kasih**: sebuah program yang menyalurkan dana bantuan pengobatan bagi masyarakat tidak mampu, **Kita Peduli**: sebuah program yang mendistribusikan bantuan untuk meringankan penderitaan korban bencana alam, dan **Peduli Komunitas**: sebuah program yang mendukung penciptaan lingkungan yang lebih baik. Untuk menjalankan ketiga program tersebut Indosiar Peduli mendapat dukungan dana operasional dari Indosiar.

Dalam setiap perlaksanaannya, Indosiar Peduli berupaya memberikan kontribusi yang sifatnya berkelanjutan (*sustainable*), memberikan hasil yang berarti (*significant result*), serta tepat guna dan tepat sasaran (*efficient and right on target*). Bantuan pengobatan diberikan hingga pasien mendapatkan kesembuhan. Sementara bagi para korban bencana alam, selain menerima bantuan logistik, Indosiar Peduli juga melakukan perbaikan infrastruktur jangka pendek dan jangka panjang, serta berupaya mengadakan pemberdayaan masyarakat (*social empowerment*) guna memulihkan perekonomian masyarakat yang terdampak.

Penyaluran bantuan melalui Indosiar Peduli kian meluas hingga menjangkau seluruh pelosok Indonesia dan melayani masyarakat dengan berlandaskan nilai, prinsip dan semangat berikut:

1. Kesukarelaan (dengan keikhlasan, tanpa paksaan/ancaman, atau iming-iming tertentu).
2. Independensi (otonom, bebas dari pengaruh dan kepentingan pemerintah, politik, dll).
3. Profesionalisme (pengelolaan sesuai standar kompetensi atau keterampilan yang diperlukan dalam praktik di lapangan).
4. Nondiskriminasi (tidak membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, kelompok, dan aliran politik).
5. Tepat-Guna dan Tepat-Sasaran (menyalurkan sumbangan secara cermat dengan mengedepankan prinsip tepat-guna dan tepat-sasaran).
6. Komitmen Organisasi (menggalang, mengelola, dan menyalurkan sumbangan masyarakat melalui penerapan kebijaksanaan yang jelas dan tegas).
7. Transparansi dan Akuntabilitas (laporan keuangan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas).

Bekerja sama dengan berbagai lembaga medis, pendidikan, militer, baik pemerintah maupun non pemerintah, para pemimpin dan tokoh masyarakat, juga para sukarelawan, Indosiar melalui Indosiar Peduli berusaha ikut mewujudkan tujuan mulia dan keinginan luhur Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tertuang dalam Dasar Negara Republik Indonesia, Pancasila (sila kelima), dan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (alinea keempat).

As one of Indonesia's leading television stations, Indosiar had widely spread relay stations to reach millions of viewers rapidly and at the same time. That power was used by Indosiar to fulfill its social role and function as a mass media to bridge and raise social charity – which popular with the term of "philanthropy" – with a social program named Indosiar Peduli (Indosiar Cares).

*Indosiar Peduli has three programs to accelerate the donation distribution, and to ensure it being distributed right on target. The programs are **Peduli Kasih** (Care With Love): a program that distributes medical treatment expenses for the unfortunate, **Kita Peduli** (We Care): a program that distributes aid to alleviate the natural disaster victims' suffering, and **Peduli Komunitas** (Community Care): a program that supports activities that create better environment. These three programs are run by Indosiar Peduli with the operational funds provided by Indosiar.*

Indosiar Peduli, on its every fulfillment, tries to give contributions with the characteristics: sustainable, having significant result, efficient and right on target. The medical treatment for the unfortunate was given until the patients were cured. The logistical support that was distributed to the natural disaster victims was also continued by short-term and long-term infrastructure restorations. And to recover the victims' and the affected people's economy, Indosiar Peduli tried to set a social-empowerment strategy.

Over the years, the distribution of Indosiar Peduli's donations was expanded to every corner of Indonesia and served the society with the value, principle, and spirit of:

1. *Volunteerism (with sincerity, without coercion/threat, or certain promises).*
2. *Independence (autonomous, free from the influence and the interest of government, politic, etc).*
3. *Professionalism (the management is based on appropriate competency standard or skill needed in field practice).*
4. *Nondiscrimination (no discrimination of gender, tribe, religion, race, group, and political parties).*
5. *Efficient and Right on Target (distribute the donations carefully by prioritizing the principle of efficiency and right on target).*
6. *Organizational Commitment (raising, managing, and distributing the philanthropists' donations through an implementation of clear and unequivocal policies).*
7. *Transparency and Accountability (the financial statements prioritize the principle of transparency and accountability).*

Collaborated with various governmental and non-governmental organization, such as medical and educational institutions, the army, the local and community leaders, and volunteers from all over Indonesia, Indosiar through Indosiar Peduli tried to manifest the Unitary State of the Republic of Indonesia's noble goal and intention which were stated in the Philosophical Basis of Indonesia – the fifth moral principle of Pancasila, and in the 1945 Constitution of Indonesia's preamble – fourth paragraph.

Dana masyarakat dikelola secara lebih akuntabel dan terintegrasi dengan kegiatan operasional perusahaan melalui pembentukan Departemen CSR pada tahun 2012. Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Indosiar tersebut bertugas mengelola dengan sebaik-baiknya dana masyarakat (filantropi) yang disampaikan melalui Indosiar, untuk disalurkan dalam bentuk kegiatan Indosiar Peduli, dan selanjutnya memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat melalui program berita, website dan social media resmi Indosiar.

Demi menjaga transparansi serta akuntabilitas sebagai salah satu syarat kode etik filantropi media massa, Laporan Keuangan Indosiar Peduli diaudit secara berkala oleh Kantor Akuntan Publik Independen. Biaya kegiatan operasional Indosiar Peduli tidak menggunakan dana yang terhimpun, melainkan ditanggung oleh Indosiar. Seluruh dana pemirsa yang berhasil digalang oleh Indosiar serta laporan keuangan yang telah diaudit dapat dipantau melalui website www.indosiar.com.

The society fund was managed accountably and being integrated to the corporate operational activities by the establishment of CSR (Corporate Social Responsible) Department in 2012. This Department that answers directly to the President Director of Indosiar is responsible to meticulously manage the philanthropy donated through Indosiar, to distribute it in the form of Indosiar Peduli's activities, and then to report to the donators through news programs, and Indosiar's social media and official website.

The financial statements of Indosiar Peduli was periodically audited by Independent Public Accounting Firm to comply with the mass media codes of ethics provisions: to maintain transparency and accountability. Indosiar Peduli's operational expenses were not taken from the charity funds, but borne by Indosiar. All viewers' donations that were raised by Indosiar and the audited financial statements can be monitored through our website www.indosiar.com.





PEDULI KASIH

Care With Love

Sejak pertama dibentuk pada September 2000, Peduli Kasih telah berhasil membantu 18.854 pasien berasal dari keluarga tidak mampu, dengan beragam penyakit yang diderita di seluruh Indonesia.

Since being established in September 2000, Peduli Kasih has succeeded in helping 18,854 patients coming from low-income families class with various illnesses all over Indonesia



Secara umum, kondisi kesehatan masyarakat Indonesia masih cukup memprihatinkan, terutama mereka yang bertempat tinggal di wilayah terpencil, wilayah perbatasan maupun wilayah konflik. Selain minim sarana dan prasarana kesehatan, medan yang sulit dan jarak yang jauh untuk mencapai pelayanan kesehatan juga menjadi faktor penyebab utama. Pemerintah telah berupaya meningkatkan pelayanan kesehatan di berbagai tempat tersebut, namun kondisi perekonomian Indonesia yang tidak stabil dan kurangnya SDM yang berkualitas masih menjadi kendala.

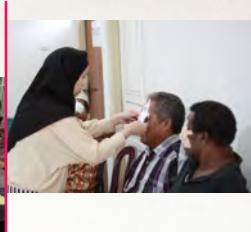
Indosiar melalui program Peduli Kasih menjadi perpanjangan tangan para filantropis yang ingin ikut serta berbagi dan membantu pemerintah mewujudkan sebuah bangsa yang kuat melalui masyarakat yang sehat. Bekerja sama dengan berbagai lembaga medis dan non-medis, pemerintah maupun non-pemerintah, serta para relawan di seluruh Indonesia, Peduli Kasih berhasil membantu masyarakat menjadi lebih sehat.

Generally, the Indonesian people health condition is quite alarming, especially those who live in the remote, in the border, or in the conflict areas. Health facilities and infrastructures deficiency, difficult terrain and the distance needed to be taken to reach medical services were among the main factors. The government has tried to improve the medical services in those areas, but the unstable economic conditions of Indonesia and lack of qualified Human Resources are still a problem.

Concerned about the problem, Indosiar with the program of Peduli Kasih (Care With Love) had represented the philanthropists who wanted to share their love and to help the government in creating a strong nation through healthy citizens. Collaborated with various medical and non-medical institutions, governmental and non-governmental organizations, and the volunteers from all over Indonesia, Peduli Kasih has succeeded in helping the people to become healthier.



Kegiatan sepanjang tahun 2013 Activities throughout 2013



Bakti Sosial Pengobatan Umum dan Gigi

Social Services of General and Dental Treatment

Peduli Kasih menyelenggarakan berbagai kegiatan bakti sosial ("baksos") pengobatan gratis bagi masyarakat baik yang berada di kota-kota besar, hingga ke tempat terpencil di seluruh Indonesia. Pengobatan yang dilakukan umumnya adalah pelayanan kesehatan umum dan gigi. Salah satu kegiatan Peduli Kasih di awal tahun 2013 adalah menyelenggarakan Bakti Sosial di 18 kota di seluruh Indonesia dalam rangka merayakan HUT Indosiar yang ke-18. Kegiatan bertemakan "Indosiar Warnai Indonesia" yang mencakup baksos pengobatan umum, gigi, operasi massal katarak dan bibir sumbing ini diselenggarakan di 18 kota dari Sabang sampai Merauke, bekerja sama dengan TNI Angkatan Darat, Direktorat Kesehatan Angkatan Darat, HSR (Hospital Social Responsibility) RSPAD Gatot Subroto dan SIKIB (Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu).

Both for the people in big cities and remote villages, Peduli Kasih organized many mass medical treatments which commonly covered the general and dental treatments. One of Peduli Kasih's activities in the beginning of 2013 was the Social Services in 18 cities all over Indonesia to celebrate Indosiar's 18th Anniversary. With the theme of "Indosiar Colors Indonesia", the activities which covered the general and dental treatment, mass surgery of cataract, cleft lip and palate, were held in 18 cities from Sabang to Merauke. On the event, Peduli Kasih collaborated with the Indonesian Army, Health Directorate of the Indonesian Army, HSR (Hospital Social Responsibility) of RSPAD Gatot Subroto, and SIKIB (Solidarity of Unified Cabinet Ministers' Wives).

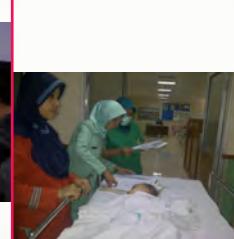


Bakti Sosial Operasi Massal untuk Katarak, Bibir Sumbing dan Hernia

Social Services of Mass Surgery for Cataract, Cleft lip, Cleft palate and Hernia

Dalam penyelenggaraan operasi katarak massal maupun reguler, Peduli Kasih bekerja sama dengan Persatuan Dokter Mata Indonesia ("PERDAMI") dan Klinik Kana Jakarta dengan sistem jemput bola dalam upayanya ikut serta memberantas buta katarak di Indonesia. Sedangkan untuk operasi bibir sumbing dan hernia, Peduli Kasih bekerja sama dengan berbagai instansi kesehatan di seluruh Indonesia. Diharapkan setelah menjalani operasi, para penderita katarak, bibir sumbing maupun hernia dapat menjalani hidup dengan lebih baik.

Mass cataract surgery was held by Peduli Kasih in collaboration with the Indonesian Ophthalmologists Association ("PERDAMI") and Klinik Kana Jakarta using the proactive system in the effort to eradicate cataract blindness in Indonesia. While for cleft lip, cleft palate and hernia surgeries, Peduli Kasih collaborated with various health institutions all over Indonesia. The program was accomplished with the hope that after the surgery, the cataract, cleft lip, cleft palate and hernia patients will live a better life.



Pengobatan Individu

Individual Treatment

Selain kegiatan pengobatan yang bersifat massal, Peduli Kasih juga melayani pengobatan yang bersifat individu. Pasien yang dibantu merupakan pasien yang berasal dari keluarga tidak mampu dengan jenis penyakit yang cukup beragam, antara lain: jantung bawaan, hipospadia, atresia ani, hirsprung dan lain sebagainya.

Besides mass medical treatment, Peduli Kasih also provides individual medical treatment for the unfortunate people with various illnesses, such as congenital heart defects, hypospadias, atresia ani, hirsprung, etc.



Pemberian Alat Bantu Dengar dan Alat Bantu Kaki-Tangan Palsu

Peduli Kasih juga mendistribusikan bantuan berupa alat bantu dengar serta alat bantu kaki palsu dan tangan palsu bagi pasien yang memiliki cacat bawaan atau pun cacat akibat kecelakaan. Diharapkan, dengan pemberian alat bantu tersebut, saudara-saudara kita yang kurang sempurna dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan lebih baik.

Distribution of Hearing Aid and Prostheses

Hearing Aid and Prostheses were distributed to the patients with congenital anomalies or birth defects, and disability due to accident. The program is intended to help our brothers and sisters who have disabilities to live their life and do their daily activities in a better way.



Pemberian Bantuan Fasilitas Alat Kesehatan

Maret 2013 lalu, Peduli Kasih menyerahkan alat cuci darah kepada RS Atma Jaya dan RSAL Mintohardjo di Jakarta. Mahalnya biaya cuci darah, minimnya fasilitas alat cuci darah dan semakin meningkatnya pasien gagal ginjal di Indonesia, menyebabkan hanya segelintir orang yang mendapatkan kesempatan pengobatan, padahal mereka sangat membutuhkan cuci darah demi menyambung hidupnya. Dengan bantuan tersebut, diharapkan akan lebih banyak pasien yang dapat terbantu dan memperbaiki kualitas kesehatannya.

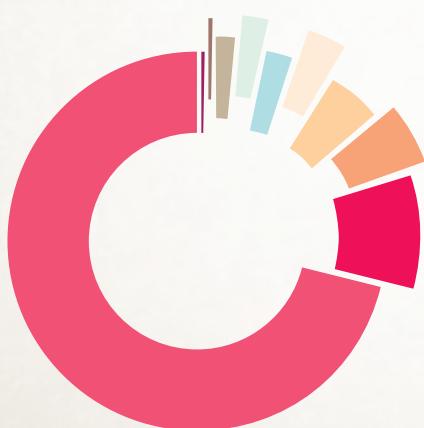
Donation of Medical Devices

Last March 2013, Peduli Kasih donated hemodialysis apparatus for RS (Hospital) Atma Jaya – Jakarta, and RSAL (Navy Hospital) Mintohardjo – Jakarta. The high cost of dialysis, the deficiency of dialysis apparatus, and the increase of renal failure patients in Indonesia are among the reasons why there are only few dialysis patients can be treated, whereas we know that dialysis is fatal for their survival. With these donations, hopefully there will be more patients can be treated and improve their health.

Berdasarkan Jenis Penyakit

Periode Januari - Desember 2013

*Illness Category Based
Period January - December 2013*



81.08%	15,287 pasien umum & gigi <i>general & dental patients</i>
13.47%	2,540 pasien mata <i>eye patients</i>
1.62%	305 pasien hernia <i>hernia patients</i>
1.21%	229 pasien khitan <i>circumcision patients</i>
1.01%	190 pasien THT <i>ENT patients</i>
0.61%	115 pasien lain-lain <i>others patients</i>
0.45%	85 alat bantu dengar & kaki tangan palsu <i>hearing aid & prosthesis</i>
0.44%	83 pasien bibir sumbing <i>cleft lip and palate patients</i>
0.07%	14 pasien cacat bawaan <i>birth defects patients</i>
0.03%	6 pasien jantung <i>heart disease patients</i>

Kategori Category	Keterangan Remark
Umum General	pengobatan umum: pilek, batuk, demam, sakit kepala, gigi, mulut, dll general Medical Treatment: cold, cough, fever, headache, dental, mouth, etc
Mata Eye	katarak, pengangkatan bola mata kanan (eviscerasi) cataract, evisceration
Hernia Hernia	hernia umbilikalis, hernia Insisional umbilical hernia, incisional hernia
Khitian Circumcision	khitan/sirkumsisi circumcision
THT ENT	amandel, pengobatan telinga, gondok tonsil, ear treatment, goiter
Alat Bantu Aid	kaki palsu (prosthetic leg) dan alat bantu dengar (ABD) prosthesis and hearing aid
Sumbing Cleft lip	bibir sumbing dan sumbing langit-langit cleft lip and palate
Cacat Bawaan Birth Defects	hisprung, atresia ani, colostomy, dan hipospadis hirschsprung, atresia ani, colostomy, and hypospadias
Jantung Heart Disease	jantung (fistel enterokutaneous) fistel enterokutaneous
Lain-lain Others	demam berdarah, aff Plate, apendix, bayi kuning (neonatus hyperbilirubinemia), endometreosis, FAM, giant lipoma, hidrokel, jahit kepala dan operasi fraktur lengan, laparotomi, mioma, MOW, operasi amputasi tangan, operasi patah tulang tangan, operasi pelepasan pen, operasi pemasangan pen, operasi penggantian sendi, operasi rekonstruksi jari, rekonstruksi daun telinga, rekonstruksi tulang, susp. perdarahan intra abdominal ckr, tumor parotis dengue fever, aff plate, appendix, neonatus hyperbilirubinemia, endometriosis, FAM, giant lipoma, hydrocele, head stitches and arm fracture surgery, laparotomy mioma, MOW, hand amputation, hand fracture surgery, surgical pin removal, joint replacement surgery, finger reconstruction surgery, ear reconstruction surgery, bone reconstruction surgery, intra-abdominal bleeding, tumor parotis





KITA PEDULI

We Care

Bertugas merespon cepat, baik saat bencana terjadi maupun paska bencana, Kita Peduli yang dibentuk tahun 2001 ketika gempa bumi melanda Bengkulu ini, selalu siap mengirimkan timnya untuk ikut membantu meringankan penderitaan saudara-saudara kita yang terdampak bencana alam.

Being responsible in giving quick response to an ongoing disaster and post-disaster, Kita Peduli which was established in 2001 when the earthquake struck Bengkulu is always on standby to send its team to help our brothers and sisters who are affected by natural disasters.



Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang dilewati oleh dua jalur pegunungan muda, yaitu Pegunungan Mediterania dan Sirkum Pasifik. Secara geologis, selain dikelilingi oleh cincin api Pasifik (*ring of fire*), Indonesia juga terletak pada pertemuan lempeng litosfer, yaitu lempeng Indo-Australia, lempeng Eurasia dan lempeng Pasifik. Lempeng tektonik tersebut selalu bergerak sehingga mengakibatkan berbagai peristiwa geologis, seperti gempa bumi, tsunami dan meletusnya gunung berapi yang menelan banyak korban jiwa dan meninggalkan kerugian materi. Faktor-faktor penyebab bencana di atas masih ditambah faktor kecerobohan manusia yang mengakibatkan terjadinya banjir, tanah longsor, sehingga Persatuan Bangsa-Bangsa menetapkan Indonesia sebagai salah satu negara paling rawan bencana.

Berupaya menanggapi bencana yang terjadi di Indonesia tersebut, Indosiar Peduli melalui kegiatan Kita Peduli, memberikan respon cepat dengan menyalurkan bantuan tanggap darurat berupa makanan, obat-obatan, alat penerangan, dan lain sebagainya kepada para korban. Bantuan masa pemulihan paska bencana juga diberikan dengan melakukan perbaikan infrastruktur jangka pendek maupun jangka panjang, dan pemberdayaan masyarakat guna memulihkan perekonomian agar para korban dapat bangkit dari keterpurukan. Bantuan yang digalang dari Pemirsia dan Indosiar tersebut disalurkan langsung oleh tim Kita Peduli kepada saudara-saudara kita yang tertimpa musibah.

Indonesia is one of the biggest archipelagos in the world which is passed by two active volcano belts: Mediterranean Mountains and Circum Pacific. Geologically, besides being surrounded by the Pacific Ring of Fire, Indonesia is also located at the confluence of lithosphere plates, which are Indo-Australian Plate, Eurasian Plate, and Pacific Plate. The tectonic plates are always in motion and cause many kinds of geological events – earthquake, tsunami, and volcanoes eruption – which claimed many lives and caused big material loss. Besides these factors, human carelessness adds to the destruction which caused flood, land slide, etc. which made the United Nations stated that Indonesia is one of the most disaster-prone countries in the world.

In response to those disasters, Indosiar Peduli through Kita Peduli program gave quick response by distributing logistical supports, such as food, medicines and lighting to the victims. The program also provided post-disaster recovery assistance, such as short-term and long-term infrastructure reconstructions, and community empowerment to restore their economic condition, so they will be able to rise back from their misery. The donations that had been raised from the Viewers and Indosiar were distributed directly by Kita Peduli team to those unfortunate brothers and sisters.



Kegiatan sepanjang tahun 2013
Activities throughout 2013



JANUARY

Banjir di Jakarta

Kita Peduli bekerja sama dengan Direktorat Kesehatan Angkatan Darat, Kesdam Jaya dan Akademi Teknologi Komunikasi dan Informasi mendirikan Posko Kita Peduli Pengobatan Gratis pada 22-23 dan 29 Januari 2013 di berbagai lokasi di Jakarta.

Flood in Jakarta

Kita Peduli collaborated with the Health Directorate of Indonesian Army, Kesdam Jaya and ATKI (Indosiar Communication Technology and Information Academy), built Kita Peduli Free Medical Treatment Post on 22, 23 and 29 January, at several locations in Jakarta.



APRIL

Banjir di Bale Endah – Bandung

Kita Peduli menyelenggarakan bakti sosial layanan pengobatan gratis dan bantuan logistik (bingkisan makanan dan peralatan rumah tangga) bagi 1.500 warga korban longsor Cililin dan korban banjir Bale Endah, Bandung.

Flood in Bale Endah – Bandung

Kita Peduli held social services of free medical treatment and distribution of logistical support (packaged of food and household appliances) to 1.500 Cililin land slide victims and Bale Endah flood victims in Bandung.



Letusan Gunung Rokatenda, Pulau Palu'e – Nusa Tenggara Timur

Kita Peduli menyelenggarakan pengobatan umum gratis bagi warga Palu'e, dan menyalurkan bantuan logistik untuk 371 kepala keluarga berupa beras, minyak goreng, sabun mandi, deterjen, garam, gula pasir, bubur bayi, piring dan selimut. Pada masa pemulihian, Kita Peduli menyampaikan bantuan dana sebesar Rp 223.505.000,- guna membeli atap seng untuk 135 rumah sementara bagi para pengungsi yang saat ini masih tinggal di tenda darurat beratapkan daun-daunan atau plastik.

Rokatenda Mountain Eruption, Palu'e Island – East Nusa Tenggara

Kita Peduli held free general medical treatment for Palu'e people, and distributed logistical support for 371 patriarchs, such as rice, vegetable oil, soaps, detergents, salt, sugar, baby foods, plates, and blankets. Kita Peduli also donated Rp 223,505,000 in post-disaster recovery period to buy tin roofs for 135 temporary houses which will be inhabited by the refugees who currently took shelter in emergency tents with the roofs made of leaves or plastics.



JULY

Gempa Bumi di Bener Meriah & Aceh Tengah

Demi membantu meringankan penderitaan saudara-saudara kita yang tertimpak musibah gempa berkekuatan 6,2 SR, Tim Kita Peduli Indosiar bekerja sama dengan TNI Angkatan Darat, Kodim 0101 Sultan Iskandar Muda, Banda Aceh, mengirimkan bantuan logistik dan melaksanakan kegiatan bakti sosial dari 10 hingga 11 Juli 2013 di beberapa lokasi di Aceh.

Earthquake in Bener Meriah and Central Aceh

Collaborated with the Indonesian Army, Kodim 0101 Sultan Iskandar Muda – Banda Aceh, Kita Peduli Team distributed logistical support and held social services from 10 to 11 July 2013 at several locations in Aceh, to alleviate the victims' suffering.



AUGUST

Air Bah di Wae Ela – Maluku Tengah

Kita Peduli Indosiar dan Pundi Amal SCTV dibantu oleh relawan dari Kesdam Pattimura Ambon melaksanakan kegiatan baksos di beberapa titik lokasi dari 5 hingga 7 Agustus 2013.

Flash Flood in Wae Ela – Central Maluku

Kita Peduli Indosiar and Pundi Amal SCTV collaborated with volunteers from Kesdam Pattimura Ambon held social services in several locations in Central Maluku from 5 to 7 August 2013.

Letusan Gunung Sinabung, Sumatera Utara

Tim Kita Peduli dan Tim Pundi Amal menyalurkan bantuan logistik senilai Rp 59.119.046,- kepada para pengungsi letusan Gunung Sinabung pada 24 September 2013. Kita Peduli Indosiar kembali bekerja sama dengan Pundi Amal SCTV menggelar baksos pengobatan umum pada 3 November 2013 dan pembagian logistik tahap II. Pada 9 Desember 2013, Kita Peduli kembali mengirimkan bantuan logistik tahap III guna membantu penderitaan saudara-saudara kita yang masih bertahan di posko-posko pengungsian akibat letusan yang masih terus-menerus terjadi.

Sinabung Mountain Eruption – North Sumatra

Kita Peduli and Pundi Amal Team distributed logistical support worth of Rp 59,119,046 to the refugees of Sinabung Mountain eruption on 24 September 2013. Logistical support phase II was distributed at 3 November 2013 along with the mass medical treatment by Kita Peduli and Pundi Amal Team. And at 9 December 2013, Kita Peduli Team distributed the logistical support phase III to alleviate our brothers' and sisters' suffering who were still taking shelter in the evacuation posts due to the ongoing eruption.

DECEMBER

Banjir di Purworejo – Jawa Tengah

Kita Peduli Indosiar menyalurkan dana bantuan sebesar Rp 75.000.000,- untuk meringankan penderitaan para pengungsi di Purworejo. Dana bantuan tersebut diserahkan ke lembaga swadaya masyarakat untuk disalurkan ke posko-posko pengungsian.

Flood in Purworejo – Central Java

Kita Peduli Indosiar donated Rp 75,000,000 to alleviate the flood refugees' suffering in Purworejo. The donation was given to the non-governmental organization to be distributed to the evacuation posts.

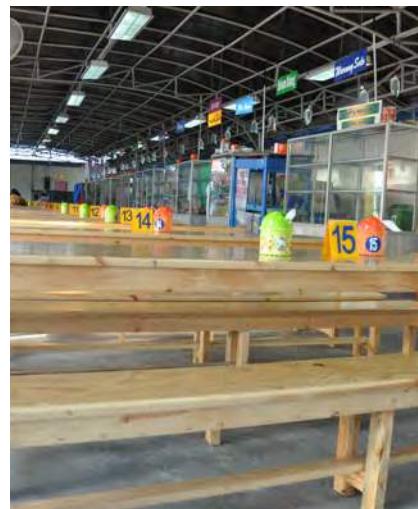


PEDULI KOMUNITAS

Community Care

Kegiatan yang dibentuk di penghujung 2012 ini bertujuan mengajak seluruh elemen masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, karena menjaga lingkungan berarti ikut serta menyelamatkan kehidupan di masa depan.

Started in the end of 2012, this activity was intended to call every element of society to give more attention to their environment, for protecting the environment means preserving our life in the future



Manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungan hidupnya karena lingkungan hidup merupakan komponen penting dari kehidupan manusia, dan begitupun sebaliknya. Jika tidak dilestarikan dan dikelola dengan baik, sumber-sumber kehidupan tersebut akan menjadi rusak dan akhirnya menyebabkan kepunahan manusia.

Menyadari keterkaitan tersebut di atas, merujuk kepada Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan merujuk kepada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat mengenai kesejahteraan umum, Indosiar Peduli melalui salah satu programnya, Peduli Komunitas, berupaya melakukan kegiatan peduli lingkungan berbasis komunitas yang bersifat memberdayakan komunitas tersebut sehingga memberikan efek berkesinambungan.

PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA ("PKL") INDOSIAR

Penataan dan Relokasi

Para PKL di sepanjang jalan masuk Gedung Indosiar memanfaatkan bidang kosong di atas saluran pembuangan air di salah satu sisi jalan untuk berdagang. Sebagian dari mereka sudah berjualan di tempat tersebut jauh sebelum Indosiar didirikan.

Mankind cannot be separated from its environment for it is a substantial component of its life, and vice versa. Thus, if the environment is not properly conserved and managed, these sources of life will be destroyed and eventually will lead to mankind extinction.

Aware of the relation above, referring to Law No. 23 of 1997 concerning environmental management, and referring to 1945 Constitution Preamble fourth paragraph about social welfare, Indosiar Peduli through one of its programs – Peduli Komunitas (Community Care) – created community-based environmental awareness activities to empower these communities which then results in sustainability effects.

INDOSIAR'S HAWKERS AND PEDDLERS RELOCATION AND EMPOWERMENT

Management and Relocation

The hawkers and peddlers along the office entrance of Indosiar were using the empty space above the drainage on one side of the road to sell their products. Most of them had already been there long before Indosiar was established.

Keberadaan mereka memang memfasilitasi karyawan Indosiar dan para pembeli lainnya, namun beberapa masalah lain juga timbul akibat aktivitas tersebut. Jalanan menjadi kotor dan kumuh akibat sampah yang dihasilkan. Sampah-sampah tersebut menyumbat saluran pembuangan dan menjadi salah satu faktor penyebab banjir ketika sungai meluap dan arus balik air terhambat. Kemacetan di sepanjang jalan pun kerap kali terjadi akibat para pembeli berhenti sesuka hati dan parkir sembarangan ketika ingin membeli makanan. Hal ini menghambat akses keluar-masuk kendaraan perusahaan dan tentunya menghambat aktivitas perusahaan.

Sadar akan hal tersebut, Indosiar berupaya mencari jalan keluar yang bersifat "win-win solution". Sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar alinea keempat tentang kesejahteraan umum, Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 125 Tahun 2012 tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima, dan terinspirasi prestasi mantan Walikota Solo, Bapak Joko Widodo, yang kini menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta, Indosiar melakukan pendekatan persuasif dan memberikan pengarahan kepada para PKL, sehingga mereka rela bergotong-royong membongkar tenda-tenda mereka sendiri, dan membersihkan tempat bekas mereka berjualan.

Para PKL tersebut kemudian direlokasi ke sebuah bangunan semi permanen di area Parkir Kendaraan Zona C Indosiar. Mereka tidak hanya menempati lokasi tersebut secara gratis, namun juga mendapatkan fasilitas air bersih, listrik, etalase, serta bangku dan meja. Area Parkir Kendaraan Zona C merupakan lokasi yang strategis (*prime location*) untuk berjualan karena berada tepat di sisi jalan raya Daan Mogot. Diharapkan dengan relokasi ini, ketertiban lingkungan dapat dicapai dan para PKL tersebut dapat mengembangkan usaha mereka dengan jauh lebih baik.

Pemberdayaan

Dalam relokasi PKL tersebut, Indosiar juga berupaya membenahi proses usaha para pedagang, dengan memberikan penyuluhan mengenai sanitasi makanan yang melibatkan Badan Pengawas Obat dan Makanan ("BPOM") secara berkala, sehingga para pedagang tersebut menjadi lebih bertanggungjawab mengenai makanan yang mereka jual kepada konsumen. Indosiar juga mendirikan koperasi PKL dengan memberikan bantuan dana awal sebesar Rp100.000.000,- dan pemberian sertifikat usaha kecil. Diharapkan keberadaan koperasi tersebut dapat membantu para pedagang melepaskan diri dari praktik premanisme dan lintah darat, dan pemberian sertifikat usaha memungkinkan mereka mendapat pinjaman dana dari bank untuk mengembangkan usaha.

Melalui program relokasi dan pemberdayaan ini, Indosiar berharap para PKL tersebut dapat mengangkat kembali harkat dan martabat mereka sebagai pedagang yang mandiri. Sampai akhir tahun 2013, terdapat 33 PKL yang berdagang di Area Parkir Zona C, di antaranya berjualan aneka minuman dan makanan seperti soto, sate, mie ayam, bubur, gado-gado, ketoprak dan lain sebagainya.

Peresmian Relokasi PKL Indosiar

Upaya Indosiar dalam merelokasi PKL di area lingkungan perusahaan mendapat sambutan baik dari pemerintah dan menjadikan "Rumah PKL" ini sebagai proyek percontohan bagi perusahaan lain. Peresmian Rumah PKL yang dilakukan pada 28 Februari 2013 dihadiri oleh belasan Gubernur dan Walikota dari seluruh Indonesia, juga dihadiri oleh Gubernur DKI Jakarta: Joko Widodo, Ketua BPOM: Lucky S. Slamet, Menteri Dalam Negeri: Gamawan Fauzi, Menteri Koperasi & UKM: Sjarifuddin Hasan, Menteri Perdagangan: Gita Irawan Wirjawan, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi: Muhammin Iskandar, dan Menteri Kesehatan: Nafsiah Mboi.

Their existence was indeed facilitated Indosiar's employees and other consumers, but these trading activities had caused other problems. The road became dirty and soppy due to the waste, and then it clogged the drainage and became one of the factors that caused flood when the river overflowed and the backflow was obstructed. Congestion along the entrance was a routine due to the buyers stopped and parked anywhere they like. These things interrupted the company's transportation access, and naturally, the company's activities.

Aware of the problems, Indosiar tried to come up with win-win solutions. Referring to 1945 Constitution Preamble fourth paragraph about society welfare, the Presidential Regulation No. 125 of 2012 concerning the management and empowerment of hawkers and peddlers, and inspired by former Mayor of Solo – Mr. Joko Widodo – who serves as DKI Jakarta Governor, Indosiar persuasively briefed the hawkers and peddlers that resulted in an understanding which made them willingly to dismantled their own tents, and cleaned the place where they used to trade.

Then, they were relocated to a semi-permanent building in Indosiar's Zone C Parking Area. They were not only occupying the place for free, but they also being facilitated with clean water, electricity, shop windows, benches and tables. Zone C Parking Area is a prime location for trading activities, for it is located right on the side of Daan Mogot main road. Hopefully, the relocation will result in cleanliness and orderliness, while the hawkers and peddlers can also develop their business.

Empowerment

In this relocation, Indosiar also tried to improve their trading process by providing counseling about food sanitation and hygiene which involved the National Agency for Drug and Food Control ("BPOM") periodically, thus, the traders felt more responsible for the food they sold to their customers. Indosiar also built a cooperative for them with the initial funding of Rp 100,000,000, and provided them with small business certification to allow them to get bank loans to improve their business.

Through this relocation and empowerment program, Indosiar hopes the hawkers and peddlers can finally raise their dignity as independent sellers. Until the end of 2013, there are 33 hawkers and peddlers in Zone C Parking Area which sell various drink and culinary, such as "soto", satay, chicken noodle, porridge, "gado-gado", "ketoprak" etc.

Inauguration of Indosiar's Hawkers and Peddlers Relocation

The effort of Indosiar to relocate the hawkers and peddlers around the company's area was well appreciated by the government who decided to make "the House of Hawkers and Peddlers" a pilot project for other companies. The inauguration which was held on 28 February 2013 was attended by dozens of governors and mayors from all over Indonesia, also attended by DKI Jakarta Governor: Joko Widodo, the Chief of BPOM: Lucky S. Slamet, the Minister of Home Affairs: Gamawan Fauzi, the State Minister for Cooperatives and SME's: Sjarifuddin Hasan, the Minister of Trade: Gita Irawan Wirjawan, the Minister of Manpower and Transmigration: Muhammin Iskandar, and the Minister of Health: Nafsiah Mboi.





BEBERES BANDUNG

Peduli Komunitas bekerja sama dengan Ridwan Kamil, TNI, Kodim 0618BS serta melibatkan para pemuda dari berbagai komunitas di Bandung, menyelenggarakan kegiatan bertajuk Beberes Bandung pada 9 Februari 2013, di sepuluh kampung yang terletak di kota Bandung. Kegiatan ini terdiri dari pembuatan *vertical garden*, pembuatan lubang biopori, pengecatan tembok kampung, dan pembersihan selokan. Sepuluh kampung yang diperindah adalah Hegarmanah, Sekelo, Cibeunying Kaler, Sukasari, Kiara Condong, Regol, Bojong Loa Kaler, Antapani, Bandung Wetan, dan Sukajadi.

BEBERES BANDUNG (SPRUING UP BANDUNG)

Peduli Komunitas – collaborated with Ridwan Kamil, the Indonesian Army, Kodim 0618BS, and the youths from various communities in Bandung – organized an activity called Beberes Bandung (Sprucing Up Bandung) on 9 February 2013 at 10 villages in Bandung City. The activities consisted of creating vertical garden, drilling “biopori” holes, painting the village walls, and cleaning the drainage. Those 10 villages that were spruced up were Hegarmanah, Sekelo, Cibeunying Kaler, Sukasari, Kiara Condong, Regol, Bojong Loa Kaler, Antapani, Bandung Wetan, and Sukajadi.

Sebagai perpanjangan tangan Indosiar dan pemirsa dalam menyalurkan kedermawanan sosial masyarakat (filantropi), Indosiar Peduli menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai lembaga dan para relawan di seluruh Indonesia. Baik lembaga pemerintah maupun non pemerintah, relawan ataupun kelompok swadaya masyarakat bersama-sama Indosiar Peduli saling bahu-membahu menyampaikan donasi para filantropis kepada saudara-saudara kita yang membutuhkan.

Terima kasih sebesar-besarnya kami haturkan kepada para mitra yang sejak awal Indosiar Peduli didirikan, telah memberikan bantuan dan kerja sama yang baik dengan semangat saling berbagi, saling membantu dan saling mengasihi, sehingga seluruh program Indosiar Peduli dapat terselenggara sesuai harapan.

Berikut para mitra Indosiar Peduli yang tidak seluruhnya dapat kami sebutkan:

As the representation of Indosiar and its viewers in distributing the philanthropy, Indosiar Peduli maintains good relationships with various institutions and volunteers all over Indonesia. Both governmental and non-governmental organizations, volunteers and independent communities, were hand in hand with Indosiar Peduli to distribute the philanthropists' donations to our unfortunate brothers and sisters.

We would like to give our utmost gratitude to our partners who had assisted Indosiar Peduli – since its first establishment – with the spirit to share, help, and love, thus, all of Indosiar Peduli's programs can be accomplished as expected.

Here are some of Indosiar Peduli's Partners:

LEMBAGA NEGARA

Tentara Nasional Indonesia (TNI):

- TNI Angkatan Darat:
 - Direktorat Kesehatan Angkatan Darat (DIRKESAD)
 - Kodam VI PATTIMURA
 - Kodam VII WIRABUANA
 - Kodam IX UDAYANA
 - Kodam XVII CENDRAWASIH
 - Kodam ISKANDAR MUDA
 - Kodam VI MULAWARMAN
 - Kesdam Jaya/Jayakarta
 - Kesdam IV/ Diponegoro
 - Kesdam VI/ Mulawarman
 - Kesdam Iskandar Muda (IM)
 - Kesdam VII/Wirabuana
 - Kesdam I/Bukit Barisan
 - Kesdam III/Siliwangi
 - Kesdam V/Brawijaya
 - Kesdam XII/Tanjungpura
 - Kesdam XVII/Cendrawasih
 - Kesdam II/Sriwijaya
 - Kesdam IX/Udayana
 - Kesdam XVI/Pattimura
 - Kodim 0309 Solok
 - Kodim 032 Wirabraja
 - Kodim 042 Garuda Putih
 - Kodim 043 Garuda Hitam
 - Kodim 161 Wira Sakti
 - Kodim 171 Praja Viratama
 - Kodim 1707 Merauke
 - Batalyon Infantri 123 Rajawali
- TNI Angkatan Laut
- TNI Angkatan Udara
- Korps Marinir

Kepolisian Republik Indonesia (POLRI)

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)

STATE AGENCIES

The Indonesian Armed Forces:

- The Indonesian Army:
 - Health Directorate of the Indonesian Army
 - Regional Military Command ("RMC") VI Pattimura
 - Regional Military Command VII Wirabuana
 - Regional Military Command IX Udayana
 - Regional Military Command XVII Cendrawasih
 - Regional Military Command Iskandar Muda
 - Regional Military Command VI Mulawarman
 - Health Unit of RMC Jayakarta
 - Health Unit of RMC IV Dipenogoro
 - Health Unit of RMC VI Mulawarman
 - Health Unit of RMC Iskandar Muda
 - Health Unit of RMC VII Wirabuana
 - Health Unit of RMC I Bukit Barisan
 - Health Unit of RMC III Siliwangi
 - Health Unit of RMC V Brawijaya
 - Health Unit of RMC XII Tanjungpura
 - Health Unit of RMC XVII Cendrawasih
 - Health Unit of RMC II Sriwijaya
 - Health Unit of RMC IX Udayana
 - Health Unit of RMC XVI Pattimura
 - Military District Command 0309 Solok
 - Military District Command 032 Wirabraja
 - Military District Command 042 Garuda Putih
 - Military District Command 043 Garuda Hitam
 - Military District Command 161 Wira Sakti
 - Military District Command 071 Praja Viratama
 - Military District Command 1707 Merauke
 - Infantry Battalion 123 Rajawali
- The Indonesian Navy
- The Indonesian Airforce
- Marine Corps

The Indonesian National Police

The National Disaster Management Agency

Indonesia National Agency of Drug and Food Control

KEMENTERIAN

Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat
Kementerian Pertahanan
Kementerian Dalam Negeri
Kementerian Koperasi & UKM
Kementerian Perdagangan
Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Kementerian Kesehatan
Kementerian Pertanian
Kementerian Lingkungan Hidup
Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal

LEMBAGA PEMERINTAHAN

Pemerintah Provinsi
Pemerintah Kabupaten Kota
Kecamatan
Lembaga Desa:

- Perangkat Desa
- Tokoh Adat, Tokoh Agama, dan Tokoh Masyarakat

Dinas Kesehatan Daerah
Dinas Kebersihan DKI Jakarta
Kelurahan Jatipulo
Kelurahan Kota Bambu Utara
Kelurahan Kedoya Utara
Kelurahan Duri Kepa
Puskesmas Muara Siberut

FILANTROPIS

SIKIB (Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu)
Yayasan Rudianto Tjen
PT PBR Benjina
Relawan di seluruh Indonesia
Yayasan Hijau Putih

RUMAH SAKIT

HSR RSPAD Gatot Soebroto – Jakarta

RSPAD Gatot Soebroto – Jakarta
RS Cipto Mangunkusumo – Jakarta
RSCM Kirana – Jakarta
Klinik Kana – Jakarta
RSAB Harapan Kita – Jakarta
RS Jantung Harapan Kita – Jakarta
RS Atma Jaya – Jakarta
RSAL Mintohardjo – Jakarta
RSAU Esnawan Antarika – Jakarta
RS TNI AL Cilandak – Jakarta
RS Siloam Kebon Jeruk – Jakarta
RS Siloam Karawaci – Jakarta
RS Mulyasari – Jakarta Utara
RS Hermina Podomoro – Jakarta Utara
Posyandu Kerang Hijau – Jakarta Utara
RS Ibu dan Anak Lestari – Tangerang
RS Harapan Bunda - Jakarta
RST Daan Mogot – Tangerang
RS Sentra Medika - Bekasi
RS Pertamedika Sentul City - Bogor
RSI Assyifa – Sukabumi
RS Mata Cicendo – Bandung
RS Hasan Sadikin – Bandung
RST Tk II/Dustira – Cimahi
RSUD Sumedang – Jawa Barat
Prothese Graha Cisait – Banten
RS Karya Husada – Jawa Barat
RSUP Dr. Kariadi – Semarang
RS Pantiwilasa Citarum – Jawa Tengah
RS Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso – Surakarta
RST Tk IV Slamet Riyadi – Surakarta
RSUD Dr. Moewardi – Surakarta
RST Tk III/Yogyakarta – Yogyakarta
RST Tk III Dr. R. Soetarto – Yogyakarta
RS St Yusup Boro – Kulon Progo
RST Tk III/Brawijaya – Surabaya
Klinik Panti Palimirma – Malang

MINISTRY

Coordinating Minister for People Welfare
The Ministry of Defense
The Ministry of Home Affairs
The Ministry of Cooperatives & SMEs
The Ministry of Trade
The Ministry of Manpower and Transmigration
The Ministry of Health
The Ministry of Agriculture
The Ministry of The Environment
The Ministry of Acceleration Development Backward Regions

GOVERNMENT AGENCIES

Provincial Government
City District Government
Sub-district Institutions
Villages Institutions:

- Village Officials
- Tribal Chiefs, Religious and Local Leaders

Local Health Department
Sanitation Services opf DKI Jakarta
Jatipulo Village Institution
Bambu Utara Village Institution
Kedoya Utara Village Institution
Duri Kepa Village Institution
Muara Siberut Community Health Centre

PHILANTHROPISTS

SIKIB (Solidarity of Unified Cabinet Ministers' Wives)
Rudianto Tjen Foundation
PT PBR Benjina (Fishing Firm)
Volunteers all over Indonesia
Hijau Putih Foundation

HOSPITALS

Gatot Soebroto Hospital Social Responsibility
of Army Central Hospital – Jakarta
Gatot Soebroto Army Central Hospital – Jakarta
Cipto Mangunkusumo Hospital – Jakarta
Kirana Cipto Mangunkusumo Hospital – Jakarta
Kana Clinic – Jakarta
Harapan Kita Mother and Child Hospital – Jakarta
Harapan Kita Cardiac Hospital – Jakarta
Atma Jaya Hospital – Jakarta
Mintohardjo Navy Hospital – Jakarta
Air Force Hospital Esnawan Antarika – Jakarta
Cilandak Naval Hospital – South Jakarta
Siloam Hospital Kebon Jeruk– Jakarta
Siloam Hospital Karawaci – Jakarta
Mulyasari Hospital – North Jakarta
Hermina Podomoro Hospital – North Jakarta
Kerang Hijau Pre-Post Natal Care – North Jakarta
Lestari Mother and Child Hospital – Tangerang
Harapan Bunda Hospital - Jakarta
Military Hospital Daan Mogot – Tangerang
Sentra Medika Hospital – Bekasi
Pertamedika Sentul City Hospital – Bogor
Assyifa Moslem Hospital – Sukabumi
Cicendo Eye Hospital – Bandung
Hasan Sadikin Hospital – Bandung
Military Hospital Level II Dustira – Cimahi
Sumedang Local General Hospital – West Java
Prothese Graha Cisait – Banten
Karya Husada Hospital – West Java
Dr. Kariadi Central Hospital – Semarang
Pantiwilasa Hospital Citarum – Jawa Tengah
Prof. Dr. R Soeharso Orthopedic Hospital – Surakarta
Military Hospital Level IV Slamet Riyadi – Surakarta
Dr. Moewardi District Hospital – Surakarta
Military Hospital Level III Yogyakarta – Yogyakarta
Military Hospital Level III Dr. R. Soetarto – Yogyakarta
St Yusup Boro Hospital – Kulon Progo
Military Hospital Level III Brawijaya – Surabaya
Panti Palimirma Clinic – Malang

RSUD Sabang – Aceh
RST Tk II Iskandar Muda – Aceh
RST Tk II Putri Hijau – Medan
RST Reksodiwiryo – Padang
RS Yos Sudarso Padang – Sumatera Barat
RSUD Arosuka – Solok
RST AU Ranai – Riau
RSUD Kabupaten Natuna - Riau
RSUD Sungailiat – Bangka
RSUD Belitung – Belitung
RS St Theresia – Jambi
RST BrataNata – Jambi
RS DKT – Bandar Lampung
RST Tk III Dr. Soeharsono – Banjarmasin
RSUD AM Parikesit – Tenggarong
RSUD dr. Achmad Diponegoro - Putussibau
Puskesmas Tuyutun (Boltim) – Manado
Puskesmas Boroko (Bolut) – Manado
RST Tk III Telling/Manado – Sulawesi Utara
RST Tk IV Dr Soemantri/Pare-Pare – Sulawesi Selatan
RSUD Poso – Sulawesi Tengah
RS Madani – Palu
RST Singaraja – Bali
RSUD Muhammadiyah - NTB
RSUD Bima – NTB
RSUD Praya – Lombok Tengah
RSUD Ruteng – NTT
RS Karitas Weetebula – NTT
RS Imanuel, Waingapu - NTT
RST Ambon – Maluku
RST Tk IV Ternate - Maluku
RSUD Chasan Boesori – Ternate
RST dr. Aryoko – Sorong
RSUD Sorong – Sorong
RST Marthen Indey – Jayapura
RST Merauke – Merauke

ASOSIASI PROFESI

Persatuan Dokter Mata Indonesia (PERDAMI)
Obor Berkat Indonesia (OBI)
Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti

LEMBAGA KEAGAMAAN

Keuskupan Agung Jakarta
Keuskupan Maumere – NTT
Keuskupan Weetabula - NTT
Keuskupan Manado – Sulawesi Utara
Keuskupan Agung Medan – Sumatera Utara
Keuskupan Padang – Sumatera Barat
Keuskupan Agung Palembang – Sumatera Selatan
Keuskupan Agung Semarang – Jawa Tengah
Keuskupan Malang – Jawa Timur
Keuskupan Purwokerto – Jawa Tengah
KARINA - CARITAS Indonesia
Gereja Masehi Injil Timur Bethlehem – Sorong
Gereja St. Kristoforus – Jakarta
Pondok Pesantren Al-Ashriyyah, Bogor – Jawa Barat
Pondok Pesatren Asshidiqiah, Jember – Jawa Timur
Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati, Jember – Jawa Timur

LEMBAGA PENDIDIKAN

SDN 03 Pagi Jatipulo – Jakarta Barat
SMPN 130 Kota Bambu Utara, Jakarta Barat
SDN 1 Kota Bengkulu
SDN 2 Kota Bengkulu
SDN 5 Kota Bengkulu
SDN 20 Kota Bengkulu
SDN Bendungan Tangerang

LEMBAGA LAINNYA

Irreh Hearing Center
Sanggar Ali Saga

Sabang Local General Hospital – Aceh
Military Hospital Level II Iskandar Muda – Aceh
Military Hospital Level II Putri Hijau – Medan
Military Hospital Reksodiwiryo – Padang
Yos Sudarso Padang Hospital – West Sumatra
Arosuka Local General Hospital – Solok
Ranai Air Force Hospital – Riau
Natuna Local General Hospital - Riau
Sungailiat Local General Hospital – Bangka
Belitung Local General Hospital – Belitung
St Theresia Hospital - Jambi
Military Hospital Brata Nata – Jambi
Army Medical Detachment Hospital – Bandar Lampung
Military Hospital Level III Dr. Soeharsono – Banjarmasin
AM Parikesit Local General Hospital – Tenggarong
dr. Achmad Diponegoro Local General Hospital - Putussibau
Tuyutun (Boltim) Community Health Center – Manado
Boroko (Bolut) Community Health Center – Manado
Military Hospital Level III Telling/Manado – North Sulawesi
Military Hospital Level IV Dr. Soemantri/Pare Pare – South Sulawesi
Poso Local General Hospital – Central Sulawesi
Madani Hospital – Palu
Military Hospital Singaraja - Bali
Muhammadiyah Local General Hospital – West Nusa Tenggara
Bima Local General Hospital – West Nusa Tenggara
Praya Local General Hospital – Central Lombok
Ruteng Local General Hospital – East Nusa Tenggara
Karitas Weetebula Hospital – East Nusa Tenggara
Immanuel Hospital , Waingapu – East Nusa Tenggara
Military Hospital Ambon – Maluku
Military Hospital Level IV Ternate – Maluku
Chasan Boesori Local General Hospital – Ternate
Military Hospital dr. Aryoko – Sorong
Sorong Local General Hospital – Sorong
Military Hospital Marthen Indey – Jayapura
Military Hospital Merauke – Merauke

PROFESSIONAL ASSOCIATIONS

Indonesian Ophthalmologists Association (PERDAMI)
Obor Berkat Indonesia (OBI)
Unika Atma Jaya Medical School
Faculty of Dentistry of Universitas Trisakti

RELIGIOUS INSTITUTIONS

Jakarta Archdiocese
Maumere Diocese – East Nusa Tenggara
Weetabula Diocese - East Nusa Tenggara
Manado Diocese – North Sulawesi
Medan Archdiocese – North Sumatra
Padang Diocese – West Sumatra
Palembang Archdiocese – South Sumatra
Semarang Archdiocese – Central Java
Malang Diocese – East Java
Purwokerto Diocese – Central Java
KARINA – CARITAS Indonesia
Masehi Injil Timur Bethlehem Church – Sorong
St. Kristoforus Church – Jakarta
Al-Ashriyyah Moslem Boarding School, Bogor – West Java
Asshidiqiah Moslem Boarding Schoo, Jember – East Java
Sunan Gunung Jati Moslem Boarding School, Jember – East Java

EDUCATIONAL INSTITUTIONS

Morning Jatipulo 03 Elementary School – West Jakarta
Kota Bambu Utara 130 Junior High School – West Jakarta
Kota Bengkulu 1 Elementary School – Bengkulu
Kota Bengkulu 2 Elementary School – Bengkulu
Kota Bengkulu 5 Elementary School – Bengkulu
Kota Bengkulu 20 Elementary School – Bengkulu
Bendungan Elementary School – Tangerang

OTHER INSTITUTIONS

Irreh Hearing Center
Sanggar Ali Saga

PENGHARGAAN Achievement



Kerja keras serta kesungguhan Indosiar dan Tim Indosiar Peduli dalam membantu pemerintah memperbaiki kesehatan masyarakat, pada akhirnya membuat pengakuan internasional. Indosiar menerima penghargaan Asia Responsible Entrepreneurship Awards 2013 ("AREA 2013") untuk kategori *Health Promotion* yang diselenggarakan oleh Enterprise Asia pada 29 Juni 2013 silam di Marina Bay Sands, Singapura.

Enterprise Asia merupakan sebuah organisasi non-pemerintah yang berbasis di Malaysia, dan sangat peduli kepada perkembangan Corporate Social Responsibility ("CSR") di seluruh Asia. Dalam kompetisi tahunan ini, organisasi tersebut hanya memberikan penghargaan kepada perusahaan Asia yang menunjukkan komitmen, dukungan, integritas, dan kepemimpinan dalam menerapkan tanggung jawab dan nilai moral dalam bisnis, seperti pelestarian lingkungan, penanaman nilai moral pada para pemangku kepentingan, pemberdayaan masyarakat, serta penjagaan kredibilitas, dan kepatuhan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

Kompetisi AREA 2013 tidak hanya diikuti oleh puluhan perusahaan swasta dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") dari negara-negara di Asia Tenggara, tetapi juga Asia Timur, Asia Selatan, dan Timur Tengah. Indosiar menjadi satu-satunya perusahaan televisi Indonesia yang berhasil meraih anugerah untuk kategori *Health Promotion*.

Indosiar and Indosiar Peduli Team's hard works and perseverance in helping the government to improve the people health were finally resulted in an international recognition. Indosiar received the Asia Responsible Entrepreneurship Awards 2013 ("AREA 2013") for Health Promotion category held by the Enterprise Asia on 29 June 2013, at Marina Bay Sands, Singapore.

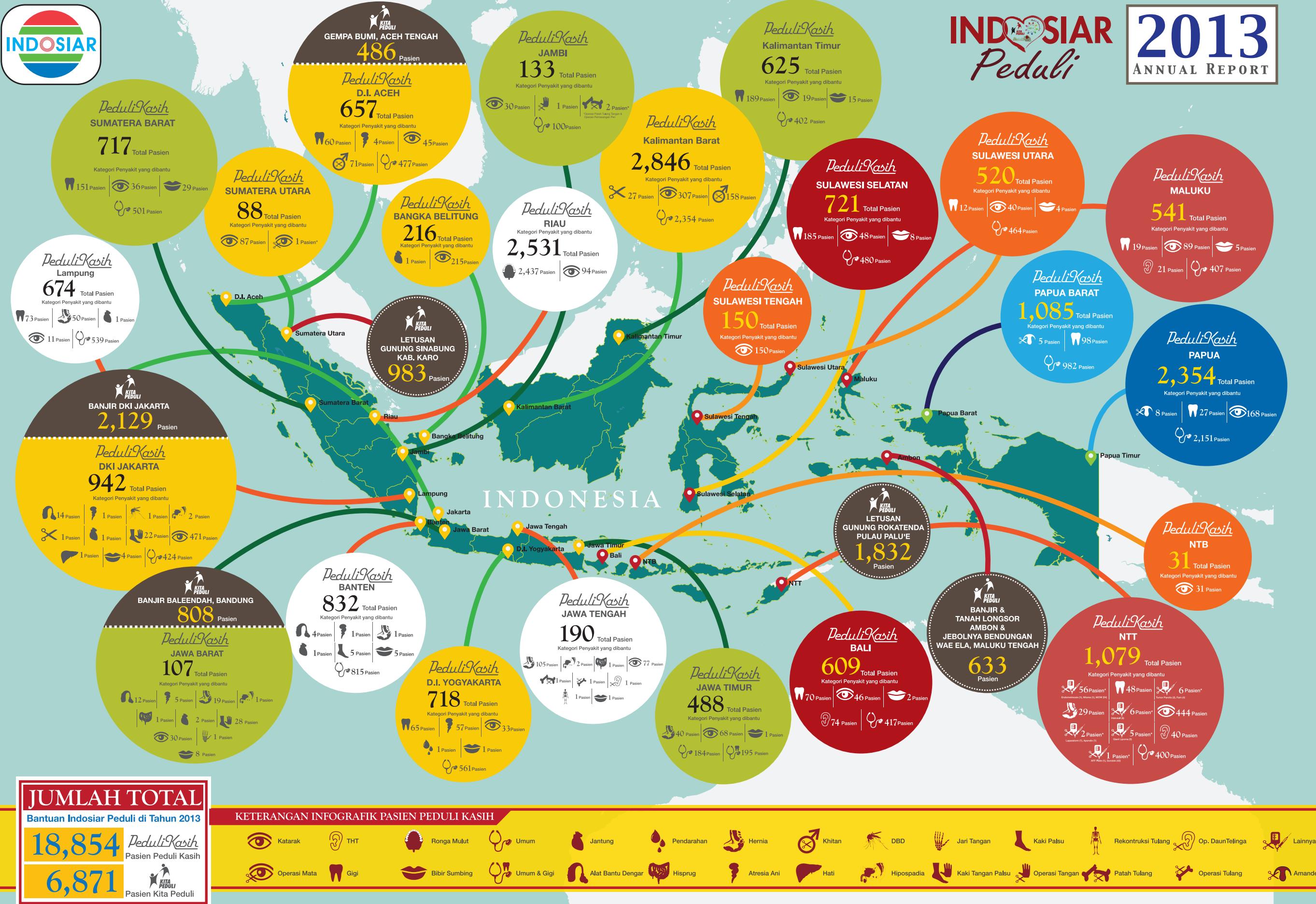
Enterprise Asia is a non-governmental organization based in Malaysia, and really cares about the Corporate Social Responsibility ("CSR") development all over Asia. In this annual competition, the organization only appreciates the Asian corporates who show commitment, promotion, integrity, and leadership in implemented the responsibility and moral value in their business, such as environmental conservation, moral values implementation to their stake holders, social empowerment, also credibility maintenance, and the corporates' compliance in running their business.

The AREA 2013 competition was not only participated by dozens of private companies and State-Owned Enterprises of Southeast Asia's countries, but also East Asia, South Asia, and Middle East. Indosiar was the only Indonesia television station who won the award for Health Promotion category.



2013 ANNUAL REPORT

INDOSIAR
Peduli





Gedung Indosiar Lt. Dasar
Jl. Damai No. 11, Daan Mogot Jakarta 11510 - INDONESIA

Tel. +6221 565 5711, +6221 566 6878

Fax. +6221 5697 6827

Web: www.indosiar.com

Indosiar Peduli, @Indosiar_Peduli, Indosiar Peduli

Acc No :

Peduli Kasih : BCA 001 303 8888 a/n Indosiar (Peduli Kasih)

Kita Peduli : BCA 001 304 0009 a/n Indosiar.PT (Kita Peduli)

Peduli Komunitas : BCA 001 718 3838 a/n PT Indosiar Visual Mandiri (Peduli Komunitas)